

PENGARUH METODE DEMONSTRASISECARA DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR FLORA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SURABAYA

Etisia Tri Mardani, Suparman

Etisia3@gmail.com, Soeparman14@gmail.com

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk setiap orang terutama pada generasi bangsa yang mampu mengembangkan psikis maupun fisik. Pendidikan dapat memiliki pemahaman dan moral yang baik, terutama pada seni rupa yang dapat mengembangkan manusia menjadi lebih kreatif dan inovatif yang dipraktikkan melalui program pembelajaran belajar menggambar flora yang dapat mempengaruhi metode demonstrasi terhadap hasil menggambar flora pada siswa SMP Negeri 12 Surabaya, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa kelas VIII-H. Alat pengumpulan data ini menggunakan hasil belajar menggambar siswa. Analisis data ini menggunakan uji normalitas, uji t, uji corelasi, uji Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil belajar siswa-siswi SMP Negeri 12 Surabaya pada menggambar flora sudah memenuhi standar KKM. Untuk jumlah hasil belajar siswa sebesar 90,000 terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa, pada mata pelajaran menggambar flora sudah memenuhi standart (KKM) Adanya pengaruh akademik metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya menggambar flora. Memudahkan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar menggambar flora. keterampilan proses menggambar siswa sebelum dan setelah di model Demonstrasi.

Kata kunci: Pengaruh, Daring, terhadap menggambar flora.

ABSTRACT

Education is something that is very important for everyone, especially the generation of people who are able to develop psychologically and physically. Education can have a good understanding and morals, especially in fine arts which can develop humans to be more creative and innovative which is practiced through a learning program to learn to draw flora which can affect the demonstration method on the results of drawing flora in SMP Negeri 12 Surabaya students. quantitative. The population involved in this research is 39 students of class VIII-H. This data collection tool uses the results of students' learning to draw. This data analysis used normality test, t test, correlation test, Kolmogorov-Smirnov test. The learning outcomes of students of SMP

Negeri 12 Surabaya in drawing flora had met the KKM standard. For the number of student learning outcomes of 90,000, it is proven to affect student learning outcomes, in the flora drawing subject it meets the standard (KKM). Make it easier for students to face difficulties in learning to draw flora. students' drawing process skills before and after the demonstration model.

Keywords: Effect, Online, on drawing flora

PENDAHULUAN

Pada saat ini Pendidikan ditengah pandemi covid-19, banyak faktor yang mempengaruhi dunia, salah satunya pendidikan, hampir beberapa sekolah diseluruh dunia mengalami kesulitan, tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasa. Dunia bisa dikatakan lumpuh untuk saat ini, seluruh dunia tidak dapat melakukan aktivitas pada keseharian. Semua aktivitas dibatasi mulai dari kegiatan kerja, pendidikan, maupun kegiatan luar.

Indonesia salah satunya, tidak dapat melakukan aktivitas belajar secara efektif. Sekolah tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah solusi selama masa pandemi. Komunikasi siswa dan guru dapat dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan), seperti video conference, gadget, laptop dan internet. Pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bagaimana manusia dituntut untuk lebih berperan aktif dan dinamis, untuk memecahkan sesuatu masalah yang ada dalam persoalan yang dihadapi. Untuk memecahkan suatu masalah dibutuhkan sebuah kecerdasan, kreativitas, dan kearifan agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar (Fajrillah et al., 2020).

Seni merupakan salah satu budaya Indonesia yang harus dilestarikan, melalui seni pengembangan kreativitas anak harus dijadikan skala prioritas pendidikan (Ismiyanto, 2014).

Menggambar peserta didik dapat mengekspresikan sebuah pemikiran dan perasaan untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika, mampu membuat sebuah eksperimen, gagasan ataupun cerita sesuai dengan

keinginannya untuk mengungkapkan rasa keinginannya dilingkungan sekitar.

Proses ini tidak lepas dari peserta didik, guru dan lingkungan pembelajaran. Pembelajaran seni budaya dibutuhkan motivasi dan pengetahuan agar dapat mudah dipahami peserta didik. hal ini juga dapat mempercepat proses tujuan pembelajaran.

Pendidikan Seni rupa diterapkan disekolah berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas, yang bertujuan untuk membangun potensi dan menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, berilmu, dan menjadikan warga Negara demokratis serta memiliki rasa tanggung jawab.

Berpedoman pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar menggambar flora pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surabaya ?
2. Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Negeri 12 Surabaya ?

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggambar flora siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Negeri 12 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini Metodologi penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mana tentang cara – cara yang teratur , terarah dan berfikir, mengembangkan, menemukan dan

menguji suatu dengan cara ilmiah. Pada bab ini akan dikemukakan suatu uraian tentang penentuan populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Pada uraian diatas jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengelolah, serta mengelolah dalam bentuk angka yang diberikan kepada populasi.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menyimpulkannya. Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 yaitu terdiri dari 14 kelas. Keempat belas kelas ini dipandang sebagai satu kesatuan populasi,

Sample

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Samplin*, maka untuk menentukan sample yang akan diteliti ini di ambil pada VIII-H. Alasan penulis menggunakan sampling ini adalah dikarenakan banyak sumber data yang sangat luas Sampel ini akan diambil pada siswa kelas VIII-H yang terdiri dari 18 siswa laki - laki dan 21 siswa perempuan, total populasi adalah 39 siswa.

HASIL PENELITIAN

Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada siswa kelas VIII -H SMP Negeri terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa, pada mata pelajaran menggambar flora sudah memenuhi standart KKM. Adanya pengaruh akademik metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya menggambar flora kelas VIII uji correlation adalah ,605. Hasil belajar siswa-siswi SMP Negeri 12 surabaya

pada menggambar flora sudah memenuhi standar KK. Untuk jumlah hasil belajar siswa sebesar 90,0000. Memudahkan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar menggambar flora. Hasil dari perhitungan uji t, variable bebas dan terikat H_0 ditolak jika nilai $Sig. < 0,005$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (-9,56214) > t_{tabel}(-7,414)$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan proses sains siswa sebelum dan setelah di model Demonstrasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Keterampilan Proses Menggambar Floraketerampilan proses menggambar flora siswa dapat diketahui melalui pre-test dan post-tes. menggambar pre-test di berikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran dengan model demonstrasi pada materi menggambar flora, sedangkan pemberian post-tes diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dengan model demonstrasi pada materi menggambar flora. Tujuan pemberian pre-tes adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai menggambar flora, sedagkan pemberian post-tes untuk mengetahui hasil pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil menggambar flora.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada siswa kelas VIII -H SMP Negeri terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa, pada mata pelajaran menggambar flora sudah memenuhi standart KKM. untuk jumlah nilai prestasi belaja sebagai berikut : 1) penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada siswa kelas VIII -H SMP Negeri terbukti

mempengaruhi hasil belajar siswa, pada mata pelajaran menggambar flora sudah memenuhi standart KKM. 2) Adanya pengaruh akademik metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya menggambar flora kelas VIII uji correlation adalah ,605. 3) Hasil belajar siswa-siswi SMP Negeri 12 Surabaya pada menggambar flora sudah memenuhi standar KK. Untuk jumlah hasil belajar siswa sebesar 90,0000. 4) memudahkan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar menggambar flora. 5) Hasil dari perhitungan uji t, variable bebas dan terikat H_0 ditolak jika nilai Sig. < 0,005 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} (-9,56214) > t_{tabel} (-7,414), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan proses sains siswa sebelum dan setelah di model Demonstrasi.

B. SARAN

Dengan selesainya penelitian ini, dapat terjadi adanya suatu informasi ataupun temuan – temuan yang belum sempurna maupun maksimal seperti yang diharapkan. Untuk itu adanya tercapaian tujuan pendidikan nasional secara umum dan khususnya bagi sekolah SMP Negeri 12 Surabaya maka perlunya suatu sara untuk membangun semua pihak antara lain:

- 1) Guru memberikan metode pembelajaran yang tepat dan menarik, agar siswa termotivasi untuk keingintahunya dalam pembelajaran.
- 2) Pembelajaran menggambar flora hendaknya di sampaikan melalui media – media yang menarik yang mampu untuk menyenangkan siswa dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran daring.
- 3) Bagi orang tua support adalah kunci utama untuk suatu keberhasilan, memberikan perhatian dan fasilitas, yang dapat meningkatkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Asna, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMP pada Materi Ragam Hias Dengan dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1773–1784.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Ayudia, A., & Waluyo, B. (2016). *Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp*. Sebelas Maret University.
- Deswarni, D., & Budiwirman, B. (n.d.). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA NOTASI MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 374–377.
- Fajrillah, F., Purba, S., Sirait, S., Sudarso, A., Sugianto, S., Sudirman, A., Febrianty, F., Hasibuan, A., Julyanthry, J., & Simarmata, J. (2020). *SMART ENTREPRENEURSHIP: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, F. (2011). *Kelincil Sebagai Tema dalam Menciptakan Karya Seni Grafis*.
- Hake. 1998. *Chapter IV Result (The Hake Factor)*. (Online) Dalam dwb4.unl.edu/Diss/Royuk_Diss_04.pdf. Diakses pada tanggal 3 Mei 2014.
- I Wayan, G. (2010). Pengertian Garis dan Bentuk. *Artikel Bulan Juni 2010*, 8, 1–2.
- Indah, W. (2018). Pendekatan Metode

- Pembelajaran Demonstrasi untuk Mengajarkan Materi Rangkaian Listrik Sederhana. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Ismiyanto, P. C. (2014). Implementasi Papan Berpaku: Pengembangan Kreativitas Anak Usia SMP dalam Menggambar Motif. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 7(2), 91–100.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128–135.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*.
- Purnamasari, S. D., & Panjaitan, F. (2019). PEMODELAN SISTEM INFORMASI SEBARAN PASAR MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 103–110.
- Rodiyah, S. (2015). *Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII A SMP Negeri 26 Semarang*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Ridwan, Irwan Muhammad. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa*. Tesis S2 pada Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak diterbitkan.
- Sari, J., Tarigan, N., Erdansyah, F., & Sumarsono, S. (n.d.). PENGARUH PENGUASAAN PRINSIP DAN UNSUR SENI RUPA TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR FLORA DI SMP SWASTA AL-ULUM MEDAN. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 133–137.
- Siregar, N. H., Azis, A. C. K., Mesra, M., & Mirwa, T. (2020). Analisis Gambar Bentuk Bunga Anggrek dengan Teknik Pointilis Berwarna di SMP Al-Fityan School Medan. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 94–99.
- Sitanggang, R. (2020). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI BUDAYA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *SUARA GURU*, 4(2), 569–574.
- Supriyadi, S. (2020). Peningkatkan Keterampilan Menggambar Flora dengan Model Project Based Learning Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photosop 7.0. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 86–94.
- Sugiyono, Dr. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta.
- Sari, Juwita, et al. "PENGARUH PENGUASAAN PRINSIP DAN UNSUR SENI RUPA TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR FLORA DI SMP SWASTA AL-ULUM MEDAN." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 9.1: 133-137.
- Sada, J. T., & Tanjung, R. H. (2010). Keragaman tumbuhan obat tradisional di kampung Nansfori distrik Supiori Utara, kabupaten Supiori–Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 39-46.
- Sari, Lili Purnama, and Mainur Mainur. "Pembelajaran Membuat Ragam Hias Menggunakan Media Bambu dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Talang Kelapa." *JURNAL SITAKARA* 2.2 (2017).

Supriyadi, Supriyadi. "Peningkatkan Keterampilan Menggambar Flora dengan Model Project Based Learning Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photosop 7.0." *Journal of Curriculum Indonesia* 3.2 (2020): 86-94.

Windayani, T., & Adipradana, N. (2020). RESTORATIVE JUSTICE SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA KELALAIAN MEDIS. *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan*, 5(01), 20-39.

Widiyati, Eni. "Penentuan adanya senyawa triterpenoid dan uji aktivitas biologis pada beberapa spesies tanaman obat tradisional masyarakat pedesaan Bengkulu." *GRADIEN: Jurnal Ilmiah MIPA* 2.1 (2006): 116-122.